

Perempuan dan korupsi dalam novel laras karya Anggie D. Widowati dan novel 86 karya Okky Madasari = Women and corruption in Anggie D Widowati s laras and Okky Madasari s 86

Akun, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20468089&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana relasi antara tokoh perempuan dan habitus korupsi dikonstruksi melalui alur cerita, latar sosial cerita, sudut pandang, metafor, ironi, tokoh dan penokohan dalam novel Laras karya Anggie D. Widowati dan novel 86 karya Okky Madasari. Lebih dalam, penelitian ini bertujuan untuk membongkar bagaimana pengarang perempuan mengatasi jebakan pengukuhan stereotip perempuan yang bias gender. Ini adalah penelitian kualitatif dengan menggabungkan metode kajian habitus Pierre Bourdieu dan kajian produksi Sastra Pierre Macherey dalam paying perspektif feminis Lecut Balik Susan Faludi. Metode interogasi teks Macherey diaplikasikan dalam mengungkap penyusupan ideologi melalui kajian terhadap hal-hal yang tidak terkatakan unspoken, dihilangkan omission danbungkam silence dalam teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengarang perempuan telah gagal mengatasi jebakan pengukuhan stereoti peperempuan yang bias gender karena kedua teks telah secara tak sadar merepresentasikan posisi perempuan yang marjinal melalui penyusupan ideologi demonisasi kemiskinan dan perempuan yang mandiri dan berkuasa, overdeterminasi alasan korupsi, toleransi domestikasi perempuan dan poligami, dan perempuan sebagai pendorong korupsi dan penjahat yang sesungguhnya. Keterjebakan perempuan ini telah melecut balik perjuangan feminisme yang secara sepintas seolah menjadi kritik sosial kedua novel.

<hr />

ABSTRACT

The goal of this research is to reveal how the relation between female characters and corruption habitus is constructed through the plot, social setting, point of view, metaphor, irony, character and characterization in Anggie D. Widowati rsquo s novel Laras and Okky Madasari rsquo s novel 86. Further, the goal of the research is to expose how female authors escape the trap of strengthening the biased gender stereotypes of women. This is a qualitative research by combining Pierre Bourdieu rsquo s Habitus Theory and Pierre Macherey rsquo s Theory of Literary Production in the light of Susan Faludi rsquo s Backlash perspective. Macherey rsquo s text interrogation method is applied in exposing the ideology infiltration through the analysis of the unspoken, omissions, and silences in the texts. The result of the research shows that Indonesian women authors have failed to escape from the trap of strengthening the biased gender stereotypes of women because both texts have unconsciously represented women rsquo s marginal positions through the infiltration of demonization ideology of poverty and independent and powerful women, overdetermination of corruption causes, toleration of woman domestication and polygamy, and representation of women as corruption triggers and real criminals. The very trap of women has backlashed the feminism struggles, which on the surface seem to constitute the social critiques of both novels.